

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pemberian ekstrak biji petai cina (*Leucaena leucocephala*) dosis 1,5 g/KgBB, 3,5 g/KgBB dan 7,8 g/KgBB pada tikus putih jantan yang diinduksi aloksan dapat menghambat kenaikan kadar glukosa darah dua jam *post prandial*.
- b. Ekstrak biji petai cina (*Leucaena leucocephala*) pada dosis 7,8 g/KgBB menjadi dosis yang paling efektif dalam menghambat kenaikan kadar glukosa darah dua jam *post prandial*.
- c. Ekstrak biji petai cina (*Leucaena leucocephala*) dosis 1,5 g/KgBB, 3,5 g/KgBB dan 7,8 g/KgBB tidak memiliki perbedaan yang bermakna dengan kelompok kontrol positif (acarbose).

#### V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis menyarankan :

- a. Bagi Masyarakat Umum  
Biji petai cina dapat dimanfaatkan sebagai alternatif diet tambahan bagi pasien DM dengan mengkonsumsinya sebanyak 44 gram pada saat makan secara teratur dengan tetap meminum obat antidiabetik sesuai dengan petunjuk dokter serta melakukan evaluasi setiap bulannya.
- b. Bagi Peneliti
  - 1) Perlu dilakukannya uji fitokimia secara kuantitatif, untuk mengetahui kandungan senyawa kimia yang paling berperan dalam menghambat kenaikan kadar glukosa darah dua jam *post prandial*.
  - 2) Perlu dilakukannya isolasi dan identifikasi senyawa inhibitor alfa glukosidase dari ekstrak biji petai cina.
  - 3) Perlu dilakukannya uji toksisitas terhadap ekstrak biji petai cina.